

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah mengetahui dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa. Untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang hal tersebut, peneliti akan mengidentifikasi gambaran perilaku *phubbing* siswa, faktor-faktor pendorong perilaku *phubbing* pada siswa, pola interaksi sosial siswa, dan upaya lingkungan sekitar dalam mencegah dan mengatasi perilaku *phubbing* pada siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Desain penelitian ini dipilih karena pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus lebih dapat menggambarkan kondisi-kondisi sosial yang *real* termasuk perilaku *phubbing* siswa, sehingga dapat menggali, mengeksplorasi, dan menginterpretasi masalah dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa secara jelas, mendalam dan deskriptif. Hal ini didukung dengan Creswell (2012) yang menunjukkan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. (hlm. 4)

Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini karena ingin menyelidiki serta menginvestigasi secara langsung suatu peristiwa atau kasus yang aktual secara intensif dan rinci seperti dampak yang ditimbulkan dari perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dilaporkan Stake (dalam Creswell, 2012) bahwa:

Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai

[Type here]

prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah di tentukan. (hlm. 20)

Alasan penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini karena dengan metode studi kasus penelitian ini dapat lebih terfokus pada beberapa partisipan seperti siswa yang berperilaku *phubbing*, sehingga diharapkan dapat menggali informasi dan fakta-fakta di lapangan lebih akurat.

3.2. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi partisipan penelitian adalah siswa SMA PGRI 2 Bandung. Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga peneliti tidak melibatkan seluruh populasi yang terdapat pada lokasi penelitian untuk menjadi partisipan penelitian. Penggunaan teknik *purposive sampling* karena peneliti memilih partisipan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu, (1) Pelajar SMA PGRI 2 Bandung; (2) Siswa yang pernah ditegur karena penggunaan *smartphone* oleh guru pada saat proses belajar mengajar; (3) Intensitas tinggi dalam penggunaan *smartphone*.

Berikut ini adalah tabel informan pokok dan informan pangkal dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Pokok dan Informan Pangkal

No	Informan Pokok	No	Informan Pangkal
1.	Siswa	1.	Guru
		2.	Teman Sebaya

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2019

Tabel 3.2
Identitas Informan Siswa Pelaku *Phubbing*

No	Nama Informan (Nama Senada)	Awal Mula Ketergantungan <i>Smartphone</i>
1	Danti	SMP

Jaka Fathin Ammar, 2020

DAMPAK PERILAKU PHUBBING TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA PGRI 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Andi	SD
3	Bima	SD
4	Fauziah	SMP

Sumber: Hasil Wawancara (2019)

Tabel 3.3

Identitas Informan Teman Dekat Siswa Pelaku *Phubbing*

No	Nama Informan (Nama Senada)	Teman Dekat dari Informan Pokok
1	Andi	Bima
2	Bima	Andi
3	Danti	Fauziah
4	Fauziah	Danti

Sumber: Hasil Wawancara (2019)

Tabel 3.4

Identitas Informan Guru

No	Nama Informan (Nama Senada)	Mata Pelajaran
1	Dayat	PAI
2	Yuli	BK
3	Puji	BK
4	Ahmad	PAI

Sumber: Hasil Wawancara (2019)

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada siswa di SMA PGII 2 Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA PGII 2 Bandung dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah formal yang berbasis Islam, dimana nilai-nilai Islam disisipkan dalam setiap kegiatan dan pembelajaran, contohnya dalam rancangan pembelajaran harus terdapat Islam Disiplin Ilmu (IDI) yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa. Hal ini dikarenakan bahwa Islam terutama dalam surat Al-Hujurat:13 menganjurkan manusia untuk menerapkan nilai silaturahmi dengan sesama agar saling kenal-mengenal dan saling

bersatu, sehingga hal tersebut membuat perilaku *phubbing* bertentangan dalam nilai-nilai Islam.

Dari pemaparan di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA PGII 2 Bandung, karena ingin mengkaji bagaimana perilaku *phubbing* yang terjadi pada sekolah berbasis Islam di Kota Bandung ini dan bagaimana dampaknya terhadap interaksi sosial siswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diambil dalam penelitian ini bersumber pada penelitian pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Alasan peneliti menggunakan pengumpulan data ini dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif yang menekankan pada pengumpulan data secara jelas, deskriptif, dan mendalam, sehingga dengan cara observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan studi literatur ini dapat membantu dan memudahkan peneliti menemukan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa. Untuk memperoleh data-data lapangan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati perilaku subjek terutama perilaku *phubbing*, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan pada hasil wawancara.

3.4.2. Wawancara Mendalam

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh data. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan secara terbuka dan terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan pokok dan pangkal sehingga informasi yang dikumpulkan lengkap dan mendalam dalam menjawab rumusan masalah penelitian

3.4.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat atau mempertanggung jawabkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam

penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah diperoleh. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti pada saat penelitian dengan menggunakan catatan-catatan penting ketika wawancara berlangsung, merekam proses wawancara dengan alat bantu *smartphone*, dan melakukan foto dokumentasi bersama partisipan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswaguna memperkuat dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.

3.4.4. Studi Literatur

Studi literatur berguna untuk menunjang data-data yang telah dikumpulkan dilapangan sehingga dapat dianalisis menggunakan studi literatur yang ada. Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mencari literatur seperti buku-buku bacaan, artikel, jurnal, tesis, dan lain sebagainya yang mengandung konsep mengenai interaksi sosial, perilaku *phubbing*, serta teori *behavioral* dan teori interaksi sosial, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Karena itu saya sebagai instrumen harus memahami dan menguasai secara mendalam mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini serta tinjauan-tinjauan teori mengenai perilaku *phubbing* dan interaksi sosial sehingga saya dapat layak dan mampu melakukan penelitian ini. Selain itu sebagai peneliti, saya harus menyiapkan bahan-bahan *interview*, seperti membuat kisi-kisi dan butir-butir pertanyaan yang disusun secara terarah dan sesuai dengan pedoman wawancara agar dapat mengungkap bagaimana dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman sebagai analisis data. Berikut ini akan dipaparkan mengenai tiga hal utama dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 14-15) yang menunjukkan bahwa:

a) Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data yang akan dilakukan pada penelitian ini berupa pensortiran atau pemilihan data-data pokok dan penting mengenai dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa yang didapatkan peneliti melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi agar menjadi lebih fokus pada tujuan penelitian.

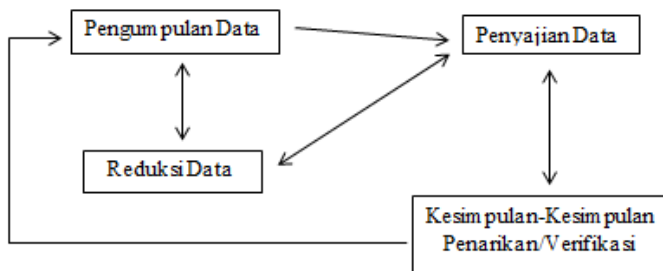
b) Tahap penyajian data

Penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa hasil dari reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga pada proses ini peneliti dapat menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif ke dalam hasil penelitian dan dapat dianalisis menggunakan konsep dan teori yang berkaitan dengan penelitian seperti perilaku *phubbing* dan interaksi sosial sehingga dapat memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

c) Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai penarikan arti dari data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman, analisis peneliti, dan interpretasi yang dibuatnya. Dalam penelitian ini, proses yang akan dilakukan mendorong peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, sehingga berguna untuk membuat hasil penelitian menjadi mudah dipahami dan mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah gambar analisis data Miles dan Huberman:

Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman (1992, hlm. 15)

Jaka Fathin Ammar, 2020

DAMPAK PERILAKU PHUBBING TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA PGII 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

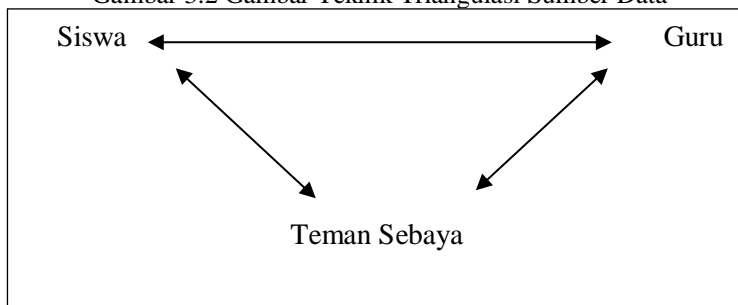
3.7. Uji Keabsahan Data

3.7.1. Teknik Triangulasi

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan melalui tiga sumber data yang berasal dari wawancara dan studi literature yaitu siswa, guru, dan teman sebaya agar mendapatkan keabsahan data mengenai dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa.

Gambar 3.2 Gambar Teknik Triangulasi Sumber Data



Sumber : Diolah oleh Peneliti 2019 (diadaptasi dari Sugiyono, 2009)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dalam triangulasi sumber data ini, peneliti mengecek data dari siswa pelaku *phubbing*, selanjutnya data diambil dari teman dekat dari siswa pelaku *phubbing* dan guru agar mendapatkan keabsahan data yang berasal dari lapangan mengenai dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswa SMA PGII 2 Bandung.

2. Triangulasi Pengumpulan Data

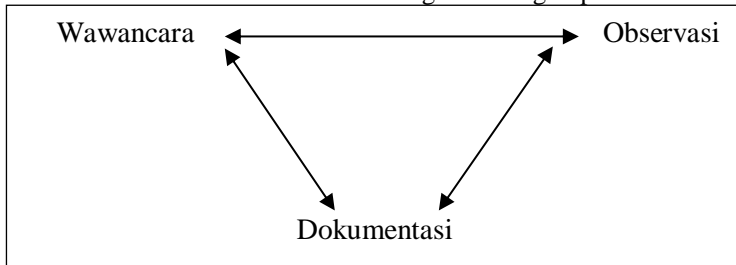
Jaka Fathin Ammar, 2020

DAMPAK PERILAKU PHUBBING TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA PGII 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menguji keabsahan data melalui teknik yang dipakai dalam mencari data di lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan melihat keabsahan data mengenai dampak perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial siswadengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

Gambar 3.3 Gambar Teknik Triangulasi Pengumpulan Data



Sumber : Diolah oleh Peneliti 2019 (diadaptasi dari Sugiyono, 2009)